

ANALISIS PENGARUH *RETURN*HARGA KOMODITI DUNIATERHADAP*RETURN*INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI INDONESIA PERIODE 2000 - 2010

Reinandus Aditya Gunawan¹

Abstract

In Indonesia the trend to invest in gold, silver, platinum and palladium is getting higher in the past 10 years. This study wants to find the relationship between the return of the commodity price with IHSG return as an indicator of Indonesian stocks. This relationship is sought to create a better alternative for investors. When the price of a commodity is up or down, will IHSG go up or down as well so investors can immediately shift their funds to commodity instruments or still hold shares listed in IHSG to avoid the risk of declining value of its investment. Results from this study indicate that global commodity return has a positive correlation with IHSG return. World commodity return also has an influence on IHSG return.

Keywords : commodity, IHSG, *return*.

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia saat ini, orang-orang tidak hanya mengandalkan pekerjaan utama sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan berkembangnya zaman dan teknologi membuat orang-orang memiliki pola pikir yang lebih maju dan inovatif. Hal ini yang mendorong mereka mencari sesuatu yang lain yang mampu menambah pemasukan setiap bulannya. Salah satu cara yang dilakukan orang-orang adalah investasi. Reilly dan Norton (2006, h.5) mendefinisikan investasi sebagai komitmen saat ini dari sumber daya pada suatu periode tertentu dengan harapan sumber daya yang akan diterima di masa depan akan memberikan kompensasi bagi investor dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu: waktu dari sumber daya tersebut yang telah ditentukan; tingkat inflasi yang diperkirakan; dan risiko, termasuk pembayaran masa depan yang tidak tentu.

Orang-orang yang melakukan investasi inilah yang disebut investor. Pada umumnya, investor akan melakukan investasi yang menghasilkan *return* besar. *Return* adalah nilai akhir dari investasi dikurangi dengan nilai investasi awal (Brigham, 2005). Untuk itu, para investor tidak hanya melulu berinvestasi dalam bentuk saham, tetapi juga dalam bentuk barang-barang komoditas, seperti emas, perak, tembaga, dan lain-lain juga menjadi sarana investasi yang cukup menjanjikan. Komoditas yang sering disebut dengan emas, perak, tembaga, dan lain-lain adalah berbagai mineral berharga yang diperdagangkan di seluruh

¹Dosen Purnawaktu Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta

dunia. Komoditas ini sudah ada di seluruh dunia sebagai alat perdagangan bahkan sebelum uang ditemukan (Mladjenovic, 2008). Komoditas juga banyak digunakan oleh negara-negara di dunia sebagai alat simpan devisa. Di Indonesia tren untuk berinvestasi di dalam komoditas ini semakin naik dalam 5 tahun belakangan ini dengan semakin membanjirnya sekuritas sebagai broker komoditas.

Hal tersebut menarik minat penulis melakukan penelitian untuk mencari tahu apakah *return* dari harga komoditi akan mempengaruhi *return* IHSG sebagai indikator saham Indonesia. Hasil dari penelitian ini akan membuktikan apakah ketika *return* dari harga komoditi mengalami penurunan akan juga berdampak terhadap menurunnya *return* IHSG dan sama halnya dengan ketika *return* dari harga komoditi mengalami peningkatan akan juga berdampak terhadap meningkatnya *return* IHSG (berbanding lurus) atau justru sebaliknya jika *return* dari harga komoditi mengalami penurunan maka *return* IHSG akan mengalami peningkatan dan jika *return* dari harga komoditi mengalami peningkatan maka *return* IHSG akan mengalami penurunan (berbanding terbalik). Hal ini perlu diketahui oleh investor sebagai acuan untuk menciptakan alternatif investasi yang lebih baik. Oleh karena itu, investor dapat mengendalikan dana yang diinvestasikan dalam jenis investasi yang sesuai dengan tren atau pergerakan kondisi yang terjadi antara *return* dari harga komoditi dan *return* IHSG. Hal ini tentunya akan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi dari bentuk investasi yang dilakukan investor.

Penelitian ini dilakukan dalam jangka panjang, yaitu selama 10 tahun, periode 2000 – 2010. Ada empat komoditas utama yang digunakan di dalam penelitian ini, yaitu adalah *Gold*, *Silver*, *Platinum*, dan *Palladium*. Alasan digunakan keempat komoditas adalah karena komoditas – komoditas tersebut yang paling banyak diperdagangkan di seluruh dunia. Indeks yang digunakan adalah diperoleh dari *London Spot Fix*, yaitu harga *per ounce* untuk setiap *precious metals (gold, silver, platinum, dan palladium)* yang ditentukan setiap hari pada jam 10:30 and 15:00 GMT dengan *conference call* diantara 5 *London Gold Pool* (Scotia-Mocatta, Barclays Capital, Deutsche Bank, HSBC and Société Générale). Harganya ditentukan di dalam konferensi tersebut secara harian, yaitu data AM dan PM. Di mana data AM adalah pagi hari sampe jam 12 dan data PM dari jam 12 siang sampai jam 12 malam. Indeks pembandingan yang digunakan adalah indeks IHSG selama periode yang sama, yaitu mulai tahun 2000 sampai 2010.

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas maka penulis menetapkan judul “**Analisis Pengaruh Return Harga Komoditi Dunia terhadap Return Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia Periode 2000-2010**”.

2. TINJAUAN LITERATUR

Emas (*Gold*)

Emas merupakan jenis logam yang berwarna kuning berkilauan dan resistan terhadap air dan karat. Metal yang lunak jika murni (24 karat), logam yang mudah ditempa dan dapat dibuat berbentuk kawat. Emas mudah dicampur dengan logam lain, terutama perak dan tembaga supaya emas itu menjadi keras dan tidak mahal. Kemurnian emas satuannya karat. Beberapa negara memberi tanda resmi dengan tiga digit angka yang menunjukkan karatnya, contoh: 750, artinya 750 / 1000 (sama dengan 18 karat), 500 / 1000 (sama dengan 12 karat) (Ferlianto, 2006).

Perak

Perak bersifat fleksibel, memiliki berbagai variasi pengolahan dan mudah dibentuk hampir seperti emas. Untuk memanfaatkan ciri – ciri tersebut, dibuatlah campuran dengan logam lain. Perak murni adalah jenis logam yang memiliki titik lebur yang tepat maka titik lebur perak dijadikan standar temperatur di dalam industri dan proses kimia.

Perak dapat berwarna kehitaman sebagai akibat dari reaksi perak dengan belerang akibat pencampuran dengan sulfur dioxide di udara. Perak terdapat di sebagian besar bumi. Perak merupakan bijih logam non-besi seperti perunggu, besi dan timah. Tambang perak menghasilkan lebih dari 300 gram perak dari 1 ton bijih besi yang ditemukan di AS. Pertambangan yang menghasilkan 100-300 gram mempunyai nilai sama dengan logam lain seperti tembaga. Pertambangan di bawah 100 gram menghasilkan produk sampingan dari tembaga (Ferlianto, 2006).

Platinum - Palladium

Jumlah produksi platinum sampai saat ini mencapai 2.100 ton hanya 1/50 dibandingkan dengan produksi emas. Produksi tahunan mencapai lebih dari 100 ton dan hanya 1/20 jumlah produksi emas. Kelangkaan dan kemurnian platinum menjadikan platinum komoditi yang sulit diperoleh.

Platinum dihasilkan dari biji besi seperti, bijih nikel dan timah. Tiga dari lima gramnya diambil dari satu ton bijih besi. Platinum termasuk dalam kelompok palladium, iridium, rhodium, osmium, dan ruthenium (6 kelompok platinum) yang terdapat dalam satu kandungan. Namun, kandungan jumlahnya sangat sedikit, kecuali platinum dan palladium.

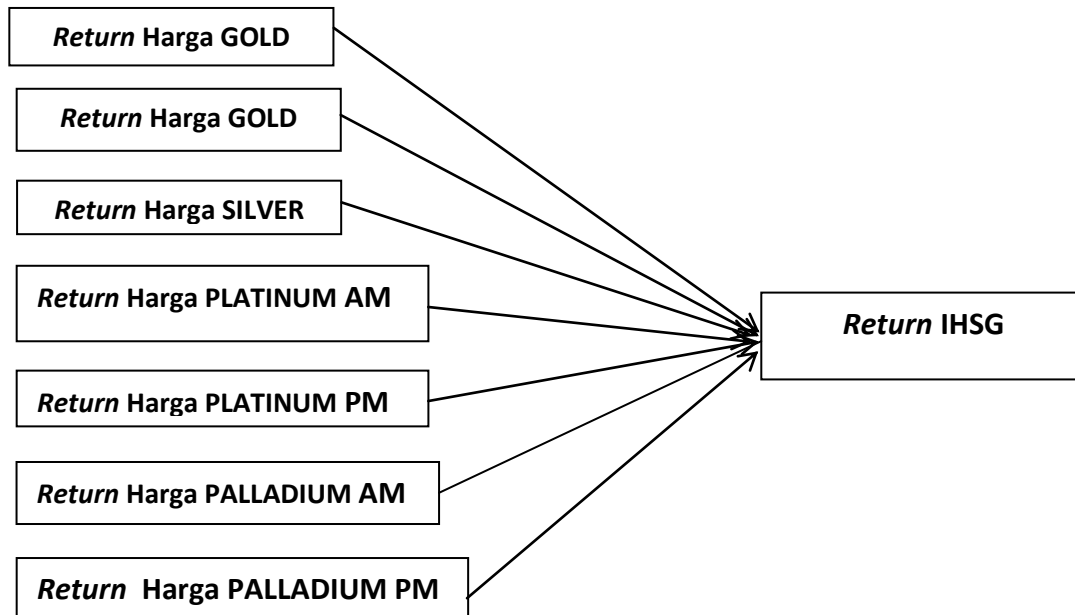
Persediaan platinum di pasar sangat sedikit sehingga permintaan hanya berasal dari kalangan tertentu. Oleh karena itu, fluktuasi harga platinum sangat tajam. Harga platinum seringkali lebih mahal daripada emas. Namun, jika berkaitan dengan permintaan pasar, kadang – kadang harga platinum bisa lebih murah dari harga emas apabila situasi perekonomian sedang melemah (Ferlianto,2006).

Hillier (2006) juga melakukan penelitian yang mencakup barang-barang komoditi meliputi: emas, perak, dan lain-lain menggunakan data penelitian sejak tahun 1976 sampai dengan 2004. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa komoditi saat ini memainkan peran penting di dalam portofolio investasi di seluruh dunia. Komoditi dapat menjadi sarana *hedging* apabila pasar saham sedang dalam keadaan volatilitas yang tinggi sehingga tidak aman sebagai tempat untuk berinvestasi. Hillier (2006) juga mengatakan bahwa investasi jangka panjang di dalam komoditi di dunia lebih aman dibandingkan jika investor melakukan *day trading*.

Akan tetapi, menurut Dania (2011) ada hubungan positif antara harga komoditas dengan indeks saham S&P 500 yang ada di Amerika. Di mana hal ini berarti bahwa harga komoditas memiliki hubungan dengan indeks S&P 500.

Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Model Penelitian

Dalam model penelitian di atas, terdapat satu variabel yang dipengaruhi oleh tujuh variabel. Variabel independen adalah *return* IHSB, sementara tujuh variabel lainnya yang mempengaruhi *return* IHSB adalah *return* harga *gold* AM, *return* harga *gold* PM, *return* harga *silver*, *return* harga *platinum* AM, *return* harga *platinum* PM, *return* harga *palladium* AM, dan *return* harga *palladium* PM.

Tujuh variabel tersebut akan diuji pengaruhnya terhadap *return* IHSB. Hal ini dilakukan untuk membantu para investor dalam menentukan investasi mana yang lebih menguntungkan. Apakah berinvestasi dalam saham atau berinvestasi dalam barang-barang komoditas.

3. METODE

Data penelitian diambil dari Kitco (www.kitco.com) secara harian, sedangkan data IHSB diambil *yahoofinance* (www.yahoofinance.com) secara *time series*. Data disesuaikan sesuai dengan hari kerja IHSB siang hari sejak tahun 2000 sampai 2010. Seluruh data harian selama sepuluh tahun berjumlah 2.409 data untuk setiap variabelnya. Data yang digunakan adalah data *daily return* dari IHSB, *gold*, *silver*, *platinum*, dan *palladium* yang disebut dengan

precious metal. Pertama, data diteliti dengan menggunakan *mean* untuk mengetahui *return* secara jangka panjang dari komoditas dunia dengan IHSG. Korelasi dilakukan untuk mencari hubungan antar *return* harian satu komoditas dengan komoditas lainnya, maupun dengan *return* harian IHSG. Data harian yang digunakan untuk IHSG dan setiap komoditas adalah 2409 data harian untuk sepuluh tahun.

Untuk harga emas, platinum dan palladium dibedakan menjadi dua buah harga, yaitu harga AM dan harga PM. Perbedaan dari kedua penentuan harga ini adalah dikarenakan perbedaan waktu dimana harga AM ditentukan pada jam 10.30 GMT dan untuk harga PM ditentukan pada 15.00 GMT. Jadi dalam sehari ada dua kali waktu penentuan harga untuk komoditas – komoditas tersebut. Kedua harga ini ditentukan oleh London Bullion Market Association (LBMA).

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Return* harga gold AM

Dalam penelitian ini *return* harga gold AM akan diambil dari *Historical London Fix Gold AM* (dalam US Dollar). Harga yang dipergunakan adalah harga gold AM harian yang akan diteliti selama 10 tahun. Athanassakos (2009) menjelaskan bahwa rumus *return* yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\text{Return} = \frac{\text{Close price}_{(t)} - \text{Close price}_{(t-1)}}{\text{Close price}_{(t-1)}}$$

Keterangan :

Return : *return* harga gold AM

*Close price*_(t): *Historical London Fix Gold AM* hari ini

*Close price*_(t-1): *Historical London Fix Gold AM* hari sebelumnya

2. *Return* harga gold PM

Dalam penelitian ini *return* harga gold PM akan diambil dari *Historical London Fix Gold PM* (dalam US Dollar). Harga yang dipergunakan adalah harga gold PM harian yang akan diteliti selama 10 tahun. Athanassakos (2009) menjelaskan bahwa rumus *return* yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\text{Return} = \frac{\text{Close price}_{(t)} - \text{Close price}_{(t-1)}}{\text{Close price}_{(t-1)}}$$

Keterangan :

Return : return harga gold PM

*Close price*_(t): *Historical London Fix Gold PM* hari ini

*Close price*_(t-1): *Historical London Fix Gold PM* hari sebelumnya

3. *Return* harga silver

Dalam penelitian ini *return* harga silver akan diambil dari *Historical London Fix Silver* (dalam US Dollar). Harga yang dipergunakan adalah harga silver harian yang akan diteliti selama 10 tahun. Athanassakos (2009) menjelaskan bahwa rumus *return* yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\text{Return} = \frac{\text{Close price}_{(t)} - \text{Close price}_{(t-1)}}{\text{Close price}_{(t-1)}}$$

Keterangan:

Return : return harga silver

*Close price*_(t): *Historical London Fix Silver* hari ini

*price*_(t-1): *Historical London Fix Silver* hari sebelumnya

4. *Return* harga platinum AM

Dalam penelitian ini *return* harga platinum AM akan diambil dari *Historical*

London Fix Platinum AM (dalam US Dollar). Harga yang dipergunakan adalah harga platinum AM harian yang akan diteliti selama 10 tahun. Athanassakos (2009) menjelaskan bahwa rumus *return* yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\text{Return} = \frac{\text{Close price}_{(t)} - \text{Close price}_{(t-1)}}{\text{Close price}_{(t-1)}}$$

Keterangan :

Return : return harga platinum AM

*Close price*_(t): *Historical London Fix Platinum AM* hari ini

*Close price*_(t-1): *Historical London Fix Platinum AM* hari sebelumnya

5. *Return* harga platinum PM

Dalam penelitian ini *return* harga platinum PM akan diambil dari *Historical London Fix Platinum PM* (dalam US Dollar). Harga yang digunakan adalah harga platinum

PM harian yang akan diteliti selama 10 tahun. Athanassakos (2009) menjelaskan bahwa rumus *return* yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\text{Return} = \frac{\text{Close price}_{(t)} - \text{Close price}_{(t-1)}}{\text{Close price}_{(t-1)}}$$

Keterangan :

Return : *return* harga platinum PM

*Close price*_(t) : *Historical London Fix Platinum PM* hari ini

*Close price*_(t-1) : *Historical London Fix Platinum PM* hari sebelumnya

6. *Return* harga palladium AM

Dalam penelitian ini *return* harga palladium AM akan diambil dari *Historical London Fix Palladium AM* (dalam US Dollar). Harga yang digunakan adalah harga palladium AM harian yang akan diteliti selama 10 tahun. Athanassakos (2009) menjelaskan bahwa rumus *return* yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\text{Return} = \frac{\text{Close price}_{(t)} - \text{Close price}_{(t-1)}}{\text{Close price}_{(t-1)}}$$

Keterangan :

Return : *return* harga palladium AM

*Close price*_(t) : *Historical London Fix Palladium AM* hari ini

*Close price*_(t-1) : *Historical London Fix Palladium AM* hari sebelumnya

7. *Return* harga palladium PM

Dalam penelitian ini *return* harga palladium PM akan diambil dari *Historical London Fix Palladium PM* (dalam US Dollar). Harga yang dipergunakan adalah harga palladium PM harian yang akan diteliti selama 10 tahun. Athanassakos (2009) menjelaskan bahwa rumus *return* yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\text{Return} = \frac{\text{Close price}_{(t)} - \text{Close price}_{(t-1)}}{\text{Close price}_{(t-1)}}$$

Keterangan :

Return : *return* harga palladium AM

$Close\ price_{(t)}$: Historical London Fix Palladium AM hari ini

$Close\ price_{(t-1)}$: Historical London Fix Palladium AM hari sebelumnya

8. Return IHSG

Dalam penelitian ini *return* IHSG akan diambil dari *www.yahoofinance.com*. IHSG yang dimaksud merupakan Indeks Harga Saham Gabungan harian yang akan diteliti selama 10 tahun. Athanassakos (2009) menjelaskan bahwa rumus *return* yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Return = \frac{Close\ price_{(t)} - Close\ price_{(t-1)}}{Close\ price_{(t-1)}}$$

Keterangan :

Return : *return* Indeks Harga Saham Gabungan

$Close\ price_{(t)}$: Indeks Harga Saham Gabungan hari ini

$Close\ price_{(t-1)}$: Indeks Harga Saham Gabungan hari sebelumnya

Teknik Analisis Data

Pearson Correlation

Analisis korelasi *Pearson* bertujuan untuk mempelajari apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih (Santoso,2011).

Multiple Regression

Di dalam *multiple regression* ini memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen (Santoso,2011). Di dalam penelitian ini *return* IHSG akan berfungsi sebagai variabel dependen yang akan diuji pengaruhnya terhadap variabel-variabel independen yang terdiri atas:

- *Return* harga *gold* AM
- *Return* harga *gold* PM
- *Return* harga *silver*
- *Return* harga *platinum* AM
- *Return* harga *platinum* PM
- *Return* harga *palladium* AM
- *Return* harga *palladium* PM

Adapun rumus yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$E(y) = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \dots + \beta_p x_p$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengembangkan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian oleh David Hillier, *et.al* (Hillier, 2006) dimana penelitian sebelumnya menggunakan periode 30 tahun yang dilakukan di Amerika dan Australia. Sementara penelitian ini menggunakan periode 10 tahun dan dilakukan di Indonesia.

Yang pertama kali dibandingkan adalah *mean dailyreturn* (dalam %) dari IHSB, *gold*, *silver*, *platinum*, dan *palladium* dimana hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Return Harian IHSB, Gold, Silver, Platinum, dan Palladium

	IHSB	Gold		Silver	Platinum		Palladium	
		AM	PM		AM	PM	AM	PM
Return	0.0814	0.0752	0.0747	0.0978	0.0751	0.0757	0.0608	0.0619

Return yang dihitung adalah *return* harian selama 10 tahun, yaitu periode 2000 – 2010 dan ternyata bila secara *return* harian silver dapat mengalahkan *return* harian IHSB. *Return* juga dihitung *return* jangka panjang selama 10 tahun (dalam %) dimana hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Return 10 tahun dari IHSB, Gold, Silver, Platinum, dan Palladium

	IHSB	Gold		Silver	Platinum		Palladium	
		AM	PM		AM	PM	AM	PM
Return	428,91	400,53	399,29	478,97	298,19	305,31	79,50	79,91

Ternyata secara jangka panjang *silver* tetap memberikan *return* tertinggi, yaitu adalah 478,97 % bila dibandingkan dengan IHSB, *gold*, *platinum*, dan *palladium*. Berikutnya diteliti hubungan antara harga komoditas dunia dengan IHSB menggunakan korelasi antarsampel untuk melihat apakah antarsampel memiliki keterkaitan. Karena data dari komponen – komponen di atas merupakan data rasio maka digunakan korelasi Pearson sebagai alat ukurnya. Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh hasil berikut:

Tabel 3. Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
IHSG	.0814	1.56096	2409
GOLD_AM	.0752	1.29755	2409
GOLD_PM	.0747	1.26050	2409
SILVER	.0978	2.25361	2409
PLATINUM_AM	.0751	1.91647	2409
PLATINUM_PM	.0757	1.91455	2409
PALLADIUM_AM	.0608	2.77371	2409
PALLADIUM_PM	.0619	2.80318	2409

Dari data di atas dapat dilihat bahwa komoditi yang paling *volatile* adalah *palladium pm* pada 2.80318 dibandingkan dengan IHSG yang hanya bernilai 1.56096. Berikutnya adalah hubungan korelasi antara variabel – variabel.

Tabel 4. Correlations^b

	IHSG	GOLD_AM	GOLD_PM	SILVER	PLATINUM_AM	PLATINUM_PM	PALLADIUM_AM	PALLADIUM_PM
IHSG	1	.125**	.115**	.186**	.149**	.151**	.181**	.168**
GOLD_AM	.125**	1	.706**	.791**	.574**	.500**	.503**	.437**
GOLD_PM	.115**	.706**	1	.635**	.439**	.516**	.385**	.463**
SILVER	.186**	.791**	.635**	1	.586**	.551**	.545**	.516**
PLATINUM_AM	.149**	.574**	.439**	.586**	1	.841**	.674**	.581**
PLATINUM_PM	.151**	.500**	.516**	.551**	.841**	1	.594**	.643**
PALLADIUM_AM	.181**	.503**	.385**	.545**	.674**	.594**	1	.799**
PALLADIUM_PM	.168**	.437**	.463**	.516**	.581**	.643**	.799**	1

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Listwise N=2409

Dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa hampir semua komoditas tersebut berkorelasi secara signifikan satu dengan yang lainnya di mana semuanya memiliki korelasi yang positif. IHSG berkorelasi paling besar dengan *silver* pada 0.186. Selanjutnya, diteliti hubungan antara harga komoditas dunia dengan IHSG menggunakan *multiple regression*. Tujuannya untuk mengetahui apakah harga komoditas dunia memiliki pengaruh terhadap IHSG. *Multiple regression* digunakan untuk mengetahui pengaruh *return* harga komoditas dunia secara simultan terhadap *return* IHSG.

Tabel 5. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,217 ^a	,047	,044	1,52600

a. Predictors: (Constant), PALLADIUM_PM, GOLD_AM, PLATINUM_AM, GOLD_PM, SILVER, PALLADIUM_AM, PLATINUM_PM

b. Dependent Variable: IHSG

Angka R Square adalah 0,047. Hal ini berarti 4,7 % dari variabel IHSG dapat dijelaskan oleh variabel *return* GOLD AM; GOLD PM; SILVER, PLATINUM AM; PLATINUM PM; PALLADIUM AM; dan PALLADIUM PM. Adapun sisanya $100\% - 4,7\% = 95,3\%$ dijelaskan oleh sebab – sebab yang lainnya. *Standar error of estimate* adalah 1,52 (dalam hal ini adalah % karena menghitung persentase *return*), dengan memperhatikan bahwa standar deviasi IHSG adalah 1,56 % lebih kecil dari *standard error of estimate* 1,526 % maka model regresi dapat disimpulkan lebih baik bertindak sebagai prediktor *return* GOLD AM; GOLD PM; SILVER, PLATINUM AM; PLATINUM PM; PALLADIUM AM; dan PALLADIUM PM.

Tabel 6. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	276,200	7	39,457	16,944	,000 ^b
Residual	5591,142	2401	2,329		
Total	5867,342	2408			

a. Dependent Variable: IHSG

b. Predictors: (Constant), PALLADIUM_PM, GOLD_AM, PLATINUM_AM, GOLD_PM, SILVER, PALLADIUM_AM, PLATINUM_PM

Tabel 7. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,071	,031		2,293	,022
	GOLD_AM	-,103	,046	-,086	-2,259	,024
	GOLD_PM	,006	,038	,005	,165	,869
	SILVER	,122	,024	,176	5,033	,000
	PLATINUM_AM	-,012	,036	-,015	-,343	,732
	PLATINUM_PM	,029	,034	,035	,830	,407
	PALLADIUM_AM	,057	,022	,102	2,648	,008
	PALLADIUM_PM	,010	,021	,017	,467	,641

a. Dependent Variable: IHSG

Dari hasil uji ANOVA atau F Test , diperoleh F hitung adalah 16,944 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, model regresi dapat dipakai untuk memprediksi IHSG. Dapat juga dikatakan, *return* GOLD AM; GOLD PM; SILVER, PLATINUM AM; PLATINUM PM; PALLADIUM AM; dan PALLADIUM PM secara bersama – sama berpengaruh terhadap IHSG.

Persamaan regresi, yaitu :

$$Y = 0,071 - 0,103 X1 + 0,006 X2 + 0,122X3 - 0,012X4 + 0,029X5 + 0,057X6 + 0,010X7$$

Dimana :

Y = IHSG;

X1 = GOLD AM;

X2 = GOLD PM;

X3 = SILVER;

X4 = PLATINUM AM;

X5 = PLATINUM PM;

X6 = PALLADIUM AM;

X7 = PALLADIUM PM;

Konstanta (Y) sebesar 0,071 menyatakan bahwa jika nilai dari return GOLD AM (X1); GOLD PM (X2) ; SILVER (X3), PLATINUM AM (X4) ; PLATINUM PM (X5); PALLADIUM AM (X6) ; dan PALLADIUM PM (X7) adalah 0 (nol) maka *return* IHSG yang dihasilkan adalah 0,071.

Pada Tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa hasil penelitian yang bersifat signifikan (Sig <0.05) maupun tidak signifikan (Sig \geq 0.05). Berikut ini merupakan hasil penelitian yang bersifat signifikan :

- Koefisien regresi X1 sebesar -0,103 menyatakan bahwa setiap pengurangan (karena tanda -) 1% *return* GOLD AM akan menurunkan return IHSG sebesar -0,103.
- Koefisien regresi X3 sebesar 0,122 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1% *return* SILVER akan menaikkan return IHSG sebesar 0,122.
- Koefisien regresi X6 sebesar 0,057 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1% *return* PALLADIUM AM akan menambahkan *return* IHSG sebesar 0,057.

Sementara itu, terdapat beberapa hasil penelitian yang bersifat tidak signifikan. Variabel-variabel tersebut antara lain :

- *Return* Gold PM
- *Return* Platinum AM
- *Return* Platinum PM
- *Return* Palladium PM

Hal ini disebabkan karena data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan data variabel yang cukup bervariasi dimana satu variabel (*return* IHSG) diuji hubungannya dengan berbagai variabel lainnya. Hasil yang tidak signifikan ini dapat dijelaskan sebagai berikut : Kondisi *return* Gold PM, *return* Platinum AM, *return* Platinum PM, dan *return* Palladium PM tidak berpengaruh terhadap *return* IHSG. Jika *return* IHSG naik, belum tentu *return* dari Gold PM, Platinum AM, Platinum PM, dan Palladium PM juga naik dan sebaliknya jika *return* IHSG turun, belum tentu juga *return* dari Gold PM, Platinum AM, Platinum PM, dan Palladium PM pasti turun. Kesimpulan ini muncul akibat *return* Gold PM, Platinum AM, Platinum PM, dan Palladium PM di pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* IHSG.

4. SIMPULAN

Hampir semua komoditas pada penelitian berkorelasi secara signifikan satu dengan yang lainnya di mana semuanya memiliki korelasi yang positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antarreturn komoditas berharga terhadapreturn IHSG. Berikutnya dalam pengujian dengan statistik regresi berganda dalam uji ANOVA atau F Test diperoleh bahwa F hitung adalah 16,944 dengan tingkat signifikansi adalah 0,000 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa return GOLD AM; GOLD PM; SILVER, PLATINUM AM; PLATINUM PM; PALLADIUM AM; dan PALLADIUM PM secara bersama-sama mempengaruhi IHSG. Oleh karena itu, investor saham di Indonesia harus juga memperhatikan pergerakan harga komoditas dunia dalam berinvestasi saham di Indonesia. Harga komoditas dunia menjadi salah satu acuan penting di dalam pengambilan keputusan – keputusan investasi saham di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Athnassakos, George."Value versus Growth Stock Returns and The Value Premium: The Canadian Experience 1985 – 2005." *Canadian Journal of Administrative Science*, Vol.26 No.2, 109-121 2009.
- Bodie,Zvi; Kane, Alexdan Marcus, Alan J.. (2013).*Essentials of Investments*.9th Global Edition. New York: McGraw-Hill.
- Brigham, Eugene F. dan Enhardt.. (2005).*Financial Management*. 11th Edition.South-Western : Thomson.
- Dania, Akash.. (2011). " Diversification Benefits from Investing in Commodity Sector : The Case of Precious Metal, Industrial Metals & Agricultural Produce." *International Journal of Business and Social Science*, Vol.2 No.23 2011.
- Ferlianto, Lie Ricky; Gondomulio, Evy I.; dan Laloan, Tina Rosjana. (2006).*Komoditi Investasi Paling Prospektif*.Jakarta: PTElex Media Komputindo.
- Hillier, David; Draper, Paul; dan Faff, Robert.. (2006). "Do Precious Metals Shine? An Investment Perspective", *Financial Analyst Journal*, Vol.62 No.2, April 2006.
- Mladjenovis, Paul.(2008).*Precious Metals Investing for Dummies*.Wiley Publishing: Indiana.
- Santoso, Singgih.(2011).*Mastering SPSS versi 19*.Jakarta: Elex Media Komputindo.